

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Keagenan umum (*general agent*) adalah perusahaan pelayaran yang di tunjuk oleh perusahaan pelayaran lain di Indonesia atau asing di luar negeri (selaku *principal*) untuk mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan kepentingan kapal *principal* tersebut.jadi perusahaan pelayaran dapat menunjuk agent dalam hal membutuhkan pelayanan kapalnya,tetapi juga dapat ditunjuk sebagai agent dalam hal dibutuhkan untuk melayani kapal perusahaan lain.

Pengangkatan sebagai *general agent* dilakukan dengan *letter of appointment* (Surat Penunjukan) setelah adanya perundingan antara kedua belah pihak.Penunjukan agen biasanya tergantung dengan trayek kapal,dalam mengageni *liner service* penunjukan general agent berlaku untuk satu jangka waktu tertentu dan dapat diperpanjang bilamana perlu,dalam bentuk *agency agreement*. Sedangkan untuk melayani *tramper service* penunjukan *general agency* dapat terjadi kapal per kapal dan penunjukan tersebut cukup dengan *letter of appointment* per fax.

Dalam melaksanakan tugas keagenan,general agent akan menunjuk port agent sebagai pelaksana di cabang dan suatu pelabuhan tidak mempunyai cabang,general agent akan menunjuk cabang dari perusahaan pelayaran lain sabagai sub agent. Pelaksanaan tugas agent di mulai dengan penunjukan kepada perusahaan pelayaran sebagai agent oleh pemilik/operator kapal asing. Sebelum kapal tiba *principal* memberitahukan kedatangan kapalnya dan jumlah muatan yang perlu ditangani. Unit keagenan di kantor pusat sebagai general agent akan menunjuk cabang-cabang sebagai port agent dan muatan dari kapal *principal*. Umumnya jasa yang diberikan oleh agen antara lain,pelayanan operasional kapal-kapal *principal*,memonitor perkembangan muatan dan pelayanan terhadap kapal dan muatannya. Keagenan mempunyai fungsi yaitu menyusun program operasional keagenan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan,baik untuk pelayaran *liner* maupun *tramper*,memonitor pelaksanaan penanganan/pelayaran keagenan

yang bersifat kegiatan fisik muatan maupun kegiatan jadwal kedatangan keberangkatan kapal.

Semakin maju dan berkembangnya dunia usaha saat ini, perusahaan pelayaran dituntut memperluas usahanya. Salah satu cara yaitu dengan membuka perusahaan keagenan kapal di pelabuhan-pelabuhan. Dalam upaya itu, PT. Yala Samudera Abadi Semarang berusaha meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa sebaik mungkin sehingga kepercayaan dan kepuasan konsumen sebagai pengguna jasa juga akan maksimal. Oleh karena itu, perusahaan pelayaran yang telah menerima penunjukan keagenan kapal dari *principal*, akan bertindak sebagai agen untuk melayani kebutuhan kapal saat berada di pelabuhan. Dalam hal ini PT.Yala Samudera Abadi Semarang melayani pengguna jasa angkutan laut untuk menjadi agen dalam memenuhi seluruh kebutuhan dan keperluan kapal.

Dari uraian di atas, penulis membuat judul PROSES OPERASIONAL KEAGENAN UNTUK MELAYANI KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL *TSHD. KING ARTHUR 8* OLEH PT. YALA SAMUDERA ABADI DI PELABUHAN EMAS SEMARANG.

## 1.2.Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis kan membatasi permasalahan, antara lain :

1. Bagaimana proses operasional keagenan Kedatangan dan keberangkatan kapal *TSHD. KING ARTHUR 8* di pelabuhan Tanjung Emas Semarang?
2. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam pelayanan kapal di pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
3. Hambatan apa yang dialami dalam pelayanan kapal *TSHD. KING ARTHUR 8* di pelabuhan Tanjung Emas Semarang ?
4. Dokumen-dokumen yang harus dipenuhi ?

### 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan. Penulis ingin mempraktikkan secara langsung dalam dunia kerja materi yang didapatkan selama kuliah.

Sesuai judul yang penulis sajikan, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui proses operasional keagenan kedatangan dan keberangkatan kapal *TSHD. KING ARTHUR 8* selama berada di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam pelayanan kapal di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- c. Untuk mengetahui hambatan yang di alami dalam pelayanan kapal *TSHD. KING ARTHUR 8* di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- d. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dibutuhkan diatas kapal.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut :

- a. Dapat mempelajari proses oprasional *clearance in* dan *clearance out* kapal.
- b. Mendapat gambaran langsung materi yang telah diberikan selama di perkuliahan dengan praktik darat yang berhubungan dengan prosedur *clearance in* dan *clearance out* kapal.
- c. Menambah khasanah kepustakaan di kampus STIMART “AMNI” SEMARANG.

Dalam suatu penelitian diperlukan data-data yang akurat. Untuk memperoleh data-data tersebut, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1) Metode Pengamatan(*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung prosedur *clearance in* dan *clearance out* kapal. Tujuannya adalah mendeskripsikan apa yang telah di pelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian yang di amati tersebut. Deskripsi harus akurat, aktual sekaligus teliti tanpa harus dipenuhi berbagai catatan panjang lebar tidak relevan, melainkan data konkrit berkenaan dengan fenomena yang telah diamati.

2) Metode Wawancara(*Interview*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak.

3) Metode Studi Dokumen(*Documentary Reseach*)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan prosedur pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat di peroleh susunan dan pembahasan karya tulis yang lebih sistematis dan terarah pada masalah yang di pilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis dalam beberapa bab, bab yang di maksudkan adalah sebagai berikut :

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Kegunaan Penulis, Tinjauan Perpustakaan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang pengertian *clearance in* dan *clearance out*, dokumen-dokumen yang berkaitan tentang keagenan kapal, serta instansi-instansi yang terkait dalam proses keagenan serta gambaran umum objek penulisan.

## **BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Menguraikan secara singkat sejarah berdirinya perusahaan, tugas dan wewenang serta visi dan misi dari perusahaan tersebut.

## **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini menjelaskan tentang dokumen-dokumen yang dibutuhkan, instansi-instansi yang terkait, proses *clearance in* dan *clearance out*, proses pembongkaran di pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

## **BAB 5 PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap masalah yang diangkat sebagai langkah untuk peningkatan produktivitas perusahaan.